

**PERBEDAAN *FRAMING* KONDISI PALESTINA DALAM KONFLIK
ISRAEL PADA KONTEN VIDEO PODCAST *CLOSE THE DOOR* EDISI
BUYA ARAZZY DAN DR. RICHARD LEE, MARS EDISI USTADZ
FELIX SIAUW**



SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat-syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Strata 1

Disusun Oleh:

Bagas Anandias Faizun

NIM 20102010060

Pembimbing :

Dra. Hj. Evi Septiani Tavip Hayati, M.Si

NIP 19640923 199203 2 001

**PROGRAM STUDI KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA**

2024

HALAMAN PENGESAHAN TUGAS AKHIR



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 515856 Fax. (0274) 552230 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-1382/Un.02/DD/PP.00.9/08/2024

Tugas Akhir dengan judul : PERBEDAAN FRAMING KONDISI PALESTINA DALAM KONFLIK ISRAEL
PADA KONTEN VIDEO PODCAST CLOSE THE DOOR EDISI BUYA ARAZZY
DAN dr. RICHARD LEE, MARS EDISI USTADZ FELIX SIAW

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : BAGAS ANANDIAS FAIZUN
Nomor Induk Mahasiswa : 20102010060
Telah diujikan pada : Rabu, 14 Agustus 2024
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang
Dra. Hj. Evi Septiani Tavip Hayati, M.Si
SIGNED

Valid ID: 66c8728f95f0f



Penguji I
Dra. Anisah Indriati, M.Si
SIGNED

Valid ID: 66c6a927c5336



Penguji II
Seiren Ikhtiara, M.A.
SIGNED

Valid ID: 66c4612dec183



Yogyakarta, 14 Agustus 2024
UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi

Prof. Dr. Hj. Marhumah, M.Pd.
SIGNED

Valid ID: 66cc85b784e48

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 515856 Yogyakarta 55281

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Kepada:
Yth. Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta

Assalamualaikum wr.wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : Bagas Anandias Faizun
NIM : 20102010060
Judul Skripsi : Perbedaan *Framing* Kondisi Palestina Dalam Konflik Israel Pada Video Podcast *Close The Door* Edisi Buya Arrazy Dan Dr. Richard Lee, Mars Edisi Ustadz Felix Siauw.

Sudah dapat diajukan kepada Fakultas Dakwah dan komunikasi Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI) UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam bidang sosial.


Dengan ini kami berharap agar skripsi tersebut di atas dapat segera dimunaqosyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Yogyakarta, 5 Agustus 2024

Mengetahui,

Pembimbing Skripsi

Ketua Jurusan


Dra. Hj. Evi Septiani Tavip Hayati, M.Si
NIP: 19640923 199203 2 001


Nanang Mizwar Hasyim, S.Sos, M.Si
NIP: 19840307 201101 1 013

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Bagas Anandias Faizun
NIM : 20102010060
Program Studi : Komunikasi dan Penyiaran Islam
Fakultas : Dakwah dan Komunikasi

Menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa skripsi saya yang berjudul “Perbedaan *Framing* Kondisi Palestina Dalam Konflik Israel Pada Konten Video Podcast *Close The Door* Edisi Buya Arrazy Dan DR. Richard Lee, MARS Edisi Ustadz Felix Siauw” adalah hasil karya pribadi dan tidak mengandung plagiarisme dan tidak berisi materi yang dipublikasikan atau ditulis orang lain, kecuali bagian-bagian tertentu yang penyusun ambil sebagai acuan dengan tata cara yang dibenarkan secara ilmiah.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Yogyakarta, 5 Agustus 2024

Yang menyatakan,

METERAI
TEMPEL
DALX267305543

Bagas Anandias Faizun
NIM. 20102010060

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

HALAMAN PERSEMBAHAN

Skripsi ini saya persembahkan untuk Almamater dan Program Studi Komunikasi
dan Penyiaran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta



MOTTO

Perbedaan sejatiya diciptakan supaya kita belajar hal baru melalui sudut pandang yang baru untuk solusi yang baru.

Watch your thoughts, they become your words.

Watch your words, they become your actions. Watch

your actions, they become your habits. Watch your

habits, they become your character. Watch your

character it becomes your destiny.



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim

Puji dan syukur kehadirat Allah SWT atas segala rahmat dan karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul **“Perbedaan *Framing* Kondisi Palestina Dalam Konflik Israel Pada Konten Video Podcast *Close The Door* Edisi Buya Arazzy Dan dr. Richard Lee, Mars Edisi Ustadz Felix Siauw”**. Sholawat dan salam semoga selalu tercurahkan kepada baginda kita, Nabi Muhammad SAW yang senantiasa menuntun umatnya kepada kebaikan dan penulis harapkan syafaatnya di hari akhir kelak, *aamiin ya rabbal aalamiin*.

Skripsi ini ditulis dalam rangka memenuhi syarat untuk mencapai gelar Strata I pada program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Pada proses penyusunan skripsi ini tentunya terdapat kemudahan dan kesulitan. Dan tak lepas dari bantuan baik pengajaran, bimbingan dan arahan dari berbagai pihak baik secara langsung maupun tidak langsung. Maka dari itu, pada kesempatan ini penulis menyampaikan terima kasih tak terhingga kepada :

1. Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, Prof. Noorhaidi, S.Ag., M.A., M.Phil., Ph.D.
2. Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi, Prof. Dr. Hj.

Marhumah, M.Pd.

3. Ketua Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam, Nanang Mizwar Hasyim, S. Sos., M.Si
4. Dosen Penasehat Akademik, Dra. Anisah Indriati, M. Si yang telah memberikan motivasi selama saya menempuh pendidikan di UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
5. Dosen Pembimbing skripsi, Dra. Hj. Evi Septiani Tavip Hayati, M.Si. yang senantiasa memberikan waktu luang, bimbingan dan mengarahkan selama penelitian hingga seluruh proses penyusunan skripsi ini selesai. Terima kasih atas bimbingannya, semoga ibu senantiasa dalam lindungan Allah SWT.
6. Seluruh dosen Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam yang telah memberikan banyak ilmu dan bekal pengetahuan kepada peneliti selama belajar di UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, serta segenap staff TU yang memberikan bantuan dan pelayanan administrasi dengan baik.
7. Ibu dan kakak Peneliti terima kasih tak terhingga karena selalu mendukung, mendoakan, dan menyayangi peneliti dengan sepenuh hati.
8. Teman-teman sekaligus keluarga HookSpace terima kasih telah menghibur ketika peneliti pada saat waktu luang.
9. Keluarga besar Sunan Kalijaga Televisi, Duta Kampus UIN

Sunan Kalijaga Yogyakarta dan KPI Podcast yang telah menjadi rumah untuk berkembang meningkatkan skill serta pengalaman yang sangat berharga.

10. Teman seperjuangan yang selalu kebersamai peneliti dan menjadikan dunia perkuliahan semakin berwarna. Terima kasih karena sudah mau menjadi teman yang baik untuk peneliti.

Penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang membantu penulisan skripsi ini, baik secara langsung maupun tidak langsung. Semoga Allah membalas kemurahan hati dengan memberikan balasan yang lebih baik. Peneliti menyadari bahwa dalam penyusunan tugas akhir ini masih terdapat kekurangan, untuk itu peneliti mengharapkan kritik, saran, dan masukan yang membangun dari para pembaca.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Yogyakarta, 1 Agustus 2024

Yang Menyatakan,



Bagas Anandias Faizun

NIM 20102010060

ABSTRAK

Bagas Anandias Faizun, NIM. 20102010060, 2024. “Perbedaan Analisis Framing Kondisi Palestina Dalam Konflik Israel Pada Konten video Podcast *Close The Door* Edisi Buya Arazy Dan Dr. Richard Lee, Mars Edisi Ustadz Felix Siauw”. Skripsi. Yogyakarta: Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam, Fakultas Dakwah dan Komunikasi, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Kondisi negara Palestina memburuk sejak terjadinya perang dunia pertama yang dimenangkan oleh sekutu dan dilanjutkan pada perang dunia ke dua yang kembali dimenangkan oleh sekutu dan masih terjadi hingga saat ini. Hasil dari pada kedua perang dunia tersebut sangat merugikan Palestina lantaran harus menyerahkan wilayahnya kepada sekutu yang nantinya akan diberikan kepada Israel Yahudi. *Close The Door* Deddy Corbuzier bersama Buya Arazy dan dr. Richard Lee, MARS bersama Ustadz Felix Siauw melalui video podcastnya memberikan suatu informasi terkait kondisi Palestina pada konfliknya dengan Israel. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan menggunakan analisis *framing* yang bertujuan untuk menjawab rumusan masalah tentang perbedaan *framing* terkait isu kondisi Palestina dalam konflik dengan Israel pada konten video podcast *Close The Door* dan dr. Richard Lee, MARS. Penelitian ini menggunakan analisis *framing* model Robert N. Entman dengan beberapa pilar yang menjadi acuan penelitian, yakni *Define Problem* (Pendefinisian Masalah), *Diagnose Causes* (Memperkirakan Masalah), *Make Moral Judgement* (Membuat Keputusan Moral), dan *Treatment Recommendation* (Memberikan Rekomendasi/Penyelesaian). Dari hasil analisis, peneliti menemukan beberapa hasil temuan antara lain, pada video podcast *Close The Door* bersama Buya Arazy dikatakan bahwa penyebab dari memburuknya kondisi Palestina disebabkan oleh internal Palestina sendiri. Sementara pada video podcast dr. Richard Lee, MARS bersama Ustadz Felix Siauw dikatakan bahwa penyebab dari buruknya kondisi Palestina disebabkan oleh ulah dan perilaku eksternal Palestina yakni Israel dan sekutunya.

Kata Kunci : Analisis Framing, Kondisi Palestina, *Close The Door*, dr. Richard Lee, MARS

ABSTRACT

Bagas Anandias Faizun, NIM. 20102010060, 2024. "Differences in Framing Analysis of the Palestinian Condition in the Israeli Conflict in the Video Content of the Close The Door Podcast Edition by Buya Arazy and Dr. Richard Lee, Mars Edition by Ustadz Felix Siauw". Thesis. Yogyakarta: Islamic Communication and Broadcasting Study Program, Faculty of Da'wah and Communication, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

The condition of the Palestinian state has worsened since the first world war which was won by the allies and continued in the second world war which was won again by the allies and is still happening today. The results of the two world wars were very detrimental to Palestine because they had to hand over their territory to allies which would later be given to Jewish Israel. Close The Door Deddy Corbuzier with Buya Arrazy and dr. Richard Lee, MARS together with Ustadz Felix Siauw through their video podcast provided information regarding the condition of Palestine in its conflict with Israel. This research uses a qualitative approach using framing analysis which aims to answer the problem formulation regarding differences in framing related to the issue of the condition of Palestine in the conflict with Israel in the video content of the Close The Door podcast and dr. Richard Lee, MARS. This research uses Robert N. Entman's framing analysis model with several pillars as a research reference, namely Define Problem, Diagnose Causes (Estimating the Problem), Make Moral Judgment (Making Moral Decisions), Treatment Recommendation (Providing Recommendations/Solutions). From the results of the analysis, researchers found several findings, including, in the video podcast Close The Door with Buya Arrazy, it was said that the cause of the worsening conditions in Palestine was internal to Palestine itself. Meanwhile, on the video podcast, Dr. Richard Lee, MARS together with Ustadz Felix Siauw said that the cause of the poor condition of Palestine was caused by the external actions and behavior of Palestine, namely Israel and its allies.

Keywords: Framing Analysis, Conditions of Palestine, Close The Door, dr. Richard Lee, MARS

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN TUGAS AKHIR	ii
SURAT PERSETUJUAN SKRIPS.....	iii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIP	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
MOTTO	vi
KATA PENGANTAR.....	ix
ABSTRAK	x
ABSTRACT	xii
DAFTAR ISI	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xv
DAFTAR TABEL	xvi
BAB I.....	1
PENDAHALUAN	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	14
C. Tujuan	14
D. Kegunaan Penelitian	14
1.Kegunaan akademis	14
2.Kegunaan Praktis	14
E. Kajian Pustaka.....	15
F. Kerangka Teori.....	19
1.Konstruksi Realitas Sosial	19
2.Teori Konflik	20
3. Media Sosial.....	23
4.Analisis <i>Framing</i>	29
G. Kerangka Berfikir	32
H. Metode Penelitian.....	33
1.Jenis Penelitian.....	33
2.Subjek dan Objek Penelitian	33
3.Sumber Data dan Fokus Penelitian	34

4. Teknik Pengumpulan Data.....	35
5. Metode Analisis Data.....	35
6. Uji keabsahan Data	37
I. Sistematika Penulisan.....	38
BAB II	38
GAMBARAN UMUM KANAL YOUTUBE, KONTEN SERTA PROFIL NARASUMBER DARI VIDEO PODCAST CLOSE THE DOOR DAN dr. RICHARD LEE, MARS	
A. Gambaran Umum You Tube Deddy Corbuzier (<i>Close The Door</i>) Dan dr. Richard Lee, MARS	39
1. Kanal Youtube Deddy Corbuzier (<i>Close The Door</i>)	39
2. Kanal YouTube dr. Richard Lee, MARS.....	42
B. Profil Narasumber.....	45
1. Profil Buya Arrazy.....	45
2. Profil Ustadz Felix Siauw	47
C. Ringkasan Konten Video Podcast <i>Close The Door</i> Edisi Buya Arrazy Kondisi Palestina Dan Konten You Tube Podcast dr. Richard Lee, MARS..	50
1. Ringkasan Konten Video Podcast <i>Close The Door</i> Edisi Buya Arrazy Kondisi Palestina	50
2. Ringkasan Konten Video Podcast dr. Richard Lee, MARS	54
BAB III.....	62
PEMBAHASAN PERBEDAAN FRAMING KONDISI PALESTINA DALAM KONFLIK ISRAEL PADA KONTEN VIDEO PODCAST CLOSE THE DOOR EDISI BUYA ARAZZY DAN dr. RICHARD LEE, MARS EDISI USTADZ FELIX SIAUW	
A. Analisis <i>Framing</i> Konten Video Podcast <i>Close The Door</i> Edisi Buya Arrazy.....	62
B. Analisis <i>Framing</i> Konten Video Podcast dr. Richard Lee, MARS Edisi Ustadz Felix Siauw	78
BAB IV.....	103
PENUTUP.....	103
A. Kesimpulan	103
B. Saran	105
DAFTAR PUSTAKA	
RIWATAY HIDUP	

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1 Thumbnail Video Podcast “Dibalik Genosida Palestina, Ada Dalang Tak Terlihat. Yaitu? israel Dan? Ustad Buya Arazzy”	61
Gambar 2. 1 Thumbnail Video Video Podcast “Hamis Itu Terroris? Felix Siau Bongkar Ini!”	77



DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1 Kerangka Framing Robert N Entman	30
Tabel 2. 1 Kerangka Berfikir	32
Tabel 3. 1 Daftar Sempel Isi Video Podcast Close The Door Dengan Buya Arrazy Terkait Kondisi Palestina Dalam Konflik Dengan Israel.....	54
Tabel 4. 1 Daftar Sempel Isi You Tube Podcast dr. Richard Lee, MARS dengan Ustadz Felix Siauw Terkait Kondisi Palestina Dalam Konflik Dengan Israel.....	60
Tabel 5. 1 Analisis Framing Konten Video Podcast Close The Door Edisi Buya Arrazy Tema Kondisi Palestina Dalam Konflik Israel	62
Tabel 6. 1 Analisis Framing Konten Video Podcast Close The Door Edisi Buya Arrazy Tema Kondisi Palestina Dalam Konflik Israel	65
Tabel 7. 1 Analisis Framing Konten Video Podcast Close The Door Edisi Buya Arrazy Tema Kondisi Palestina Dalam Konflik Israel	68
Tabel 8. 1 Analisis Framing Konten Video Podcast Close The Door Edisi Buya Arrazy Tema Kondisi Palestina Dalam Konflik Israel	72
Tabel 9. 1 Analisis Framing Konten Video Podcast Close The Door Edisi Buya Arrazy Tema Kondisi Palestina Dalam Konflik Israel	74
Tabel 10. 1 Analisis Framing Konten Video Podcast dr. Richard Lee, MARS Edisi Ustadz Felix Siauw Tema Kondisi Palestina Dalam Konflik Israel	78
Tabel 11. 1 Analisis Framing Konten Video Podcast dr. Richard Lee, MARS Edisi Ustadz Felix Siauw Tema Kondisi Palestina Dalam Konflik Israel	81
Tabel 12. 1 Analisis Framing Konten Video Podcast dr. Richard Lee, MARS Edisi Ustadz Felix Siauw Tema Kondisi Palestina Dalam Konflik Israel	84
Tabel 13. 1 Analisis Framing Konten Video Podcast dr. Richard Lee, MARS Edisi Ustadz Felix Siauw Tema Kondisi Palestina Dalam Konflik Israel	88
Tabel 14. 1 Analisis Framing Konten Video Podcast dr. Richard Lee, MARS Edisi Ustadz Felix Siauw Tema Kondisi Palestina Dalam Konflik Israel	90

BAB I

PENDAHALUAN

A. Latar Belakang

Konflik Palestina Israel tak kunjung usai hingga saat ini. Berawal dari Turki Utsmani yang menguasai tanah Palestina dan wilayah Timur Tengah pada tahun 1517 hingga berpindah tangan ke Imperealisme Inggris pada tahun 1917, yang disebabkan oleh kekalahan Turki Utsmani dalam perang.¹ Yang sebelumnya sudah dilemahkan oleh perjanjian yang diajukan oleh Eropa pada tahun 1699 yakni Perjanjian Karlowitz. Dalam tragedi ini, Palestina seperti berpindah tangan dari Arab-Islam kepada Yahudi setelah mereka mendeklarasikan sebagai negara merdeka pada tanggal 15 Mei 1948. Rentang waktu dua puluh tahun sejak tahun 1948-1968, Israel pada masa itu sudah cukup kuat di wilayah Palestina dan Timur Tengah, sedangkan negara-negara Islam di Timur Tengah yang dihadapi Israel tidak bisa berbuat banyak.²

Kuatnya tekad antara dua kubu yakni Israel yang terus menerus berambisi dalam merebut tanah Palestina dengan melakukan segala cara, dan Palestina yang terus mempertahankan dan memperjuangkan tanahnya dengan segala cara pula. Pertama kali ramainya berita konflik Palestina dengan Israel yang dimulai sejak tahun 1948 dan terus berkepanjangan, yang hingga saat ini tak kunjung usai. Masa

¹ Misri A. Muchsin “*Palestina dan Israel : Sejarah, Konflik dan Masa Depan*” *Jurnal Ilmu-Ilmu Keislaman*, Vol 39, No 2 (2015), hlm. 398.

² *Ibid* hlm. 398.

konflik Palestina dengan Israel terjadi pada periode tertentu, yakni pada tahun 1987-1993 dan 2000-2005, periode ini disebut dengan nama Intifada I dan Intifada II. Peristiwa itu menjadi masa bersejarah bagi masyarakat Timur Tengah tepatnya pada abad ke-21. Intifada merupakan jihad umat muslim dalam menyerang Israel. Perlawanan merupakan ciri penting dari Intifada itu sendiri, dengan aksi menjadikan masyarakat yang dituduh membela Israel lalu mengeksekusinya.³

Intifada I berawal dari pemberontakan warga Palestina atas penindasan Israel yang merugikan Palestina yang terus bertambah dan meluas hingga menewaskan sekitar 20,000 lebih warga Palestina dan Lebanon, sedangkan Israel dengan segala cara dan kejahatannya berencana akan membalas kematian warganya dengan menewaskan 100 orang penduduk Palestina dari setiap warga Israel yang terbunuh, berapa jiwa tak berdosa lagi yang harus melayang nyawanya karena ulah kejahatan Israel.⁴ Hingga akhirnya Intifada I ini berakhir dengan perdamaian yang melibatkan Amerika Serikat melalui pembentukan sebuah perjanjian yang bernama perjanjian *Oslo Accords* (Oslo) yang di dalamnya terdapat poin penting mengenai pembagian kewenangan antara kedua belah pihak. Otoritas Palestina yang dipimpin oleh Yaser Arafat dalam menyetujui dan bersedia mengakui adanya Israel dan berjanji untuk tidak melanjutkan serangan terhadap Israel, sedangkan Israel menyetujui atas

³ Wikipedia https://id.wikipedia.org/wiki/Intifadah_Pertama#Referensi diakses pada tanggal 8, November 2023.

⁴ Zachary Lockman, Joel Beinin. *“Intifada: The Palestinian Uprising Against Israeli Occupation.”* South End Press, 1989, hlm. 11.

dibentuknya Otoritas palestina dengan menjadikan *Palestine Liberation Organization* (PLO) sebagai pemimpinnya.⁵

Realitas yang terjadi di lapangan pasca persetujuan perjanjian Oslo nyatanya bersimpangan dengan isi perjanjian sehingga merugikan warga Palestina atas pelanggaran Israel terhadap janjinya terkait hak asasi manusia warga Palestina. Pelanggaran yang disebabkan oleh pemerintahan Israel yakni melebihi batas wilayah yang seharusnya masih menjadi kewenangan wilayah Palestina, kasus ini dilaporkan oleh B'Tselem. Akibat dari kasus ini, warga Palestina terhalang untuk bepergian dari satu tempat ketempat lain, menghalangi berjalannya ekonomi warga, dan beberapa hak lainnya. Palestina sebagai penduduk asli sekaligus warga yang memiliki hak-hak dalam perjanjian tersebut tidak hanya diam. Hamas mewakili pasukan Palestina melakukan serangan kepada Israel melalui pengeboman dalam periode 1993-1999 dan memuncak pada tanggal 28 September 2000.⁶

Lalu Intifada II bermula saat PM Israel Ariel Sharon bersama pasukan bersenjata dan juga petinggi Partai Likud Israel dengan provokatif memasuki Kawasan wilayah *Temple Mount* yang kaum muslimin menyebutnya dengan Haram Al-Sharif, atau yang lebih erat dikenal dengan kompleks Masjidil Aqsha. Hal tersebut menyebabkan warga Palestina berdemo dan Israel melakukan genjatan senjata yang menewaskan banyak korban jiwa baik dari warga palestina bahkan dari Israel sendiri.⁷ Tragedi ini berlangsung dari tahun 2000-2007, dan

⁵ Amalia Tri Puspita Sari “*Konflik Palestina Israel Pada Masa Intifada II dalam Perspektif Konstruktivisme dan Strategi Politik*” Junal ICMES vol. 6:1, hlm. 23.

⁶ Amalia Tri Puspita Sari “*Konflik Palestina Israel Pada Masa Intifada II dalam Perspektif Konstruktivisme dan Strategi Politik*” Junal ICMES vol. 6:1, hlm. 23.

⁷ *Ibid*, hlm. 24.

mengakibatkan 4.219 nyawa dari Palestina melayang dan 1.024 nyawa melayang dari warga Israel.⁸

Sabtu dini hari tepatnya pada tanggal 7 Oktober 2023 wilayah Gaza kembali memanas setelah kelompok Hamas meluncurkan roket ke Israel di Tel Aviv dan Yarussalem dalam konteks merebut kembali tanah air warga Palestina. Sekitar 5.000 lebih roket diluncurkan sementara ada 3.000 roket yang berhasil ke titik lokasi sasaran peluru. Invasi ini sebelumnya belum pernah terjadi, invasi yang menembus wilayah Gaza-Israel hingga masuk ke beberapa wilayah Israel dan mengakibatkan tewasnya tantara-tentara Israel serta penduduk sipilnya.⁹ Roket yang diluncurkan menewaskan kurang lebih 100 jiwa warga Israel. Israel tidak diam dan segera melakukan serang balik udara ke wilayah Palestina hingga menewaskan kurang lebih 200 jiwa, Netanyahu mengatakan bahwa jumlahnya akan bertambah “Para musuh kita akan menanggung akibat yang belum pernah mereka ketahui sebelumnya”.¹⁰ Kondisi setempat memburuk setelah warga sipil terlibat baku tembak hingga menimbulkan banyak korban dan banyak mayat yang berserakan. Sebelum meluncurkan serangannya beberapa warga sipil Israel disandera oleh kelompok Hamas sebagai tawanan. Dalam perlawanan ini Hamas

⁸ *Ibid.*

⁹ Zack Beauchamp “*Why did Hamas invade Israel?*”, <https://www.vox.com/2023/10/7/23907323/israel-war-hamas-attack-explained-southern-israel-gaza> diakses pada 9 November 2023.

¹⁰ *Ibid.*

menyebutnya dengan “Operasi Banjir Al-Aqsha” dan menyerukan perjuangan perlawanan di Tepi Barat.¹¹

Beberapa Negara berpihak pada Palestina hingga mengirim pasukannya ke wilayah Palestina, adapun beberapa negara yang berpihak pada Israel, dan beberapa negara tidak berpihak kepada dua kubu negara tersebut, hanya mengharapkan perdamaian tanpa membela salah satu dari keduanya. Dunia kerap kali memberikan tekanan untuk berdamai dan mengambil kesepakatan yang adil, namun di sisi lain setelah melihat situasi dan kondisi yang terjadi, tampaknya masih jauh lebih buruk dari kondisi sebelumnya.¹² Peperangan pasukan Hamas melawan Israel kali ini merupakan peperangan besar yang sebelumnya belum pernah terjadi.

Hamas terbentuk atas ketidakpuasan dan protes dari sebagian masyarakat Palestina terhadap bentuk perjuangan diplomasi yang dilakukan oleh Organisasi Pembebasan Palestina (PLO) dan Fatah di bawah pimpinan Yasser Arrafat. Hamas merupakan turunan dari Ikhwanul Muslimin, organisasi yang didirikan pada tahun 1928 memiliki ideologi yang kuat untuk berdirinya Palestina yang merdeka dan berdaulat.¹³

Isu ini ramai dibahas oleh publik lantaran menjadi salah satu isu konflik perebutan wilayah terlama sepanjang sejarah dunia sejak tahun 1948 hingga saat ini yang banyak melibatkan negara, politik, dan agama di dalamnya. Peristiwa

¹¹ CNBC Indonesia “Kronologi-Penyebab Perang Hamas Vs Israel : 1.100 Lebih Tewas” <https://www.cnbcindonesia.com/news/20231009125007-4-479034/kronologi-penyebab-perang-hamas-vs-israel-1100-lebih-tewas>. Diakses pada 26 Februari 2024.

¹² *Ibid.*

¹³ Badra Jultouriq Rahman “Hamas dan Fattah : Tekanan Ideologi dalam Membebaskan Palestina” *Journal of Politics and Islamic Civilization*, Vol. 1 No.2, 2020, hlm. 86.

diskriminasi dan ketidaksetaraan yang terjadi telah banyak menyimpang namun belum adanya keadilan hingga tidak ditemukannya solusi yang tepat untuk mengakhiri konflik tersebut.¹⁴ Peran Islam dalam konflik ini tentu besar. Sebab tanah Palestina merupakan salah satu tanah suci istimewa umat Muslim setelah Mekkah dan Madinah sebagai tempat Rasulullah SAW beristirahat ketika perjalanan Isra' Mi'raj yang mana perlu dijaga kondisi kesuciannya maka, perlu dijaga pula kondisi keamanan wilayahnya dari para penjajah. Terlepas dari beberapa negara pembela Israel maupun Palestina, Indonesia memiliki hubungan erat dengan Palestina sebagai negara pertama yang mengakui kemerdekaan Indonesia bahkan sebelum proklamasi pasca perang melawan Belanda dan Jepang.¹⁵ Dengan demikian perlunya warga Indonesia terlibat serta memperhatikan terkait kondisi Palestina dalam konfliknya dengan Israel berdasarkan kemampuan warga dan negara.

Di tengah ramainya konflik Palestina dengan Israel banyak masyarakat yang mencari informasi lebih detail terkait kondisi Palestina dan solusi penyelesaian terkait konflik yang tersebut. Dengan demikian banyak media yang ikut serta meliput peristiwa tersebut, memberikan informasi, mengutipnya ke berbagai artikel. Bahkan tidak hanya artikel saja, melainkan juga banyak media, *public figure* hingga pendakwah yang ikut bersuara melalui video pada akun Instagram, YouTube maupun Tiktok pribadinya. Berita yang disajikan tak hanya informasi

¹⁴ Misri A. Muchsin "Palestina dan Israel : Sejarah, Konflik dan Masa Depan" *Jurnal Ilmu-Ilmu Keislaman*, Vol 39, No 2 (2015), hlm. 396-404.

¹⁵ Mohammad Arief Hidayat "Din Syamsuddin : Palestina Yang Pertama Mengakui Kemerdekaan Indonesia", <https://www.viva.co.id/berita/nasional/1654313-din-syamsuddin-palestina-yang-pertama-mengakui-kemerdekaan-indonesia>, diakses pada 27 Februari 2024.

terbaru terkait konflik Palestina dengan Israel, melainkan juga bentuk dukungan, dengan pembingkaiannya yang bermacam-macam. Diantara dua video podcast yang memberitakan serta membahas isu kondisi Palestina ini yakni akun media sosial YouTube dalam bentuk video podcast milik Deddy Corbuzier di *Close The Door* edisi narasumber Buya Arazzy dengan judul konten “Dibalik Genosida Palestina, Ada Dalang Tak Terlihat.. Yaitu? Israel dan? Ustadz Buya Arazzy” dan video podcast pada akun YouTube dr. Richard Lee, MARS edisi narasumber Ustadz Felix Siau dengan judul konten “Hamis Itu Teroris? Felix Siau Bongkar Ini!”. Melalui video podcast pada kanal YouTubanya mereka membahas peristiwa konflik Palestina Israel bersama narasumbernya.

Beberapa pekan terakhir sosok Ustadz Felix Siau menjadi perhatian khalayak karena konten di Instagramnya yang membahas terkait isu konflik Palestina Israel hingga menghadiri undangan ke beberapa podcast pada kanal YouTube dan salah satunya adalah video podcast dr. Richard Lee, MARS. Dan di sisi lain, seorang pengasuh Ribath Nouraniyah sekaligus pendakwah di media sosial yakni Buya Arazzy yang menjadi narasumber podcast *Close The Door* milik Deddy Corbuzier pada November lalu hingga ramai diperbincangkan oleh masyarakat Indonesia. Kedua podcast ini membahas isu kondisi Palestina dalam konfliknya dengan Israel.

Pada cuplikan *highlight* yang diunggah oleh kedua konten video podcast secara sekilas terlihat bahwa kedua akun tersebut memiliki perbedaan pendapat dalam melihat isu tersebut. Salah satu contohnya yakni seperti *highlight* pada video podcast *Clos The Door* bahwa Buya Arazzy mengaktakan bahwa “*saya tidak pro*

Hamis dan tidak Pro Fattah, saya pro Palestina, pro Al-Aqsha, pro Tanah Suci”.

Berbeda dengan highlight pada tayangan podcast YouTube dr. Richard Lee, MARS bahwa Ustadz Felix Siauw mengatakan “kalo lu liat Hamas adalah teroris dan lu like, berarti lu harus bertanggung jawab atas apa yang lu lakukan” ujar beliau dengan tegas menggunakan bahasa anak muda menunjukkan bahwa Ustadz Felix menyampaikan tidak ada penolakan atas perjuangan Hamas. Dari pembahasan konten video podcast tersebut menghasilkan pembahasan serta berita yang berbeda pula dan tentunya memberikan respon yang berbeda hingga salah satu dari media tersebut banyak mendapat respon negatif dan pada media satunya mendapat respon positif. Supaya masyarakat Indonesia terkhusus umat muslim tidak terjebak dan menelan mentah-mentah berita yang disebar media massa, karena akan berdampak buruk jika berita yang diterima tidak telaah dengan baik. Sebagaimana Allah telah berfirman dalam surat Al-qur’an, surat Al-Hujurat ayat 6 :¹⁶

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِنْ جَاءَكُمْ فَاسِقٌ بِنَبَأٍ فَتَبَيَّنُوا أَنْ تُصِيبُوا قَوْمًا بِجَهَالَةٍ فَتُصْحَبُوا عَلَىٰ مَا فَعَلْتُمْ نَادِمِينَ ۝

Artinya : Wahai orang-orang yang beriman, jika seorang fasik datang kepadamu membawa berita penting, maka telitilah kebenarannya agar kamu tidak mencelakakan suatu kaum karena ketidaktahuanmu yang berakibat kamu menyesali perbuatanmu itu.¹⁷

Ayat di atas menjelaskan dan mengingatkan kepada kaum mukminin, agar tidak tergesa-gesa menerima berita yang datang dari orang fasik lalu menafsirkannya tanpa meneliti dan mencari tau akan kebenarannya terlebih dahulu.

Hal ini penting dilakukan agar kamu tidak mencelakakan suatu kaum karena

¹⁶ Al-Qur’an, 49:6. Oleh Quran Kemenag.

¹⁷ Diterjemahkan oleh Quran Kemenag

<https://quran.kemenag.go.id/quran/per-ayat/surah/49?from=1&to=18> diakses pada 19 Agustus 2024.

kebodohan atau kecerobohan kamu mengikuti berita itu yang akhirnya kamu menyesali perbuatanmu itu yang terlanjur kamu lakukan,.maka perlunya seorang mukmin untuk berhati-hati dan lebih bersabar serta lebih cerdas dalam menerimanya.

Kanal YouTube *Close The Door* milik Deddy Corbuzier memiliki sekitar 21, 4 juta *subscriber* dan kanal YouTube dr. Richard Lee, MARS dengan sekitar 4, 74 juta *subscriber* tentu dapat menjangkau khalayak luas dalam menyebarkan konten videonya yang telah diunggah dalam *channel*-nya. Hingga hasil video postingan dr. Richard Lee, MARS dalam konten video podcastnya bersama Ustadz Felix Siauw dalam bahasan Konflik Palestina dengan Israel kini telah mencapai 7,6 juta penonton dalam kurun waktu kurang lebih hanya satu bulan. Sedangkan hasil konten video podcast postingan *Close The Door* Deddy Corbuzier dengan Buya Arazzy dalam bahasan isu kondisi Palestina dalam konfliknya dengan Israel kini telah mencapai 3,7 juta penonton dalam kurun waktu kurang lebih hanya satu bulan.

Setiap media memiliki perbedaan dalam tayangan kontennya. Hal ini juga dipengaruhi oleh berita atau konten yang dipilih oleh seorang wartawan atau media. Suatu konten atau berita juga bisa dipengaruhi oleh kepentingan-kepentingannya sehingga bisa bersimpangan. Berita menurut paradigma konstruksionis adalah hasil dari konstruksi sosial yang di dalamnya ada pengaruh pandangan, ideologi, dan nilai-nilai tertentu dari seorang wartawan atau media. Karenanya, setiap media memiliki kebijakan yang berbeda dalam membangun, menciptakan, mengembangkan dan menyajikan konten maupun berita kepada khalayak dengan

pandangan yang berbeda, sehingga memiliki sudut pandang yang berbeda dari setiap peristiwa yang ada.¹⁸

Pada konten video podcast dr. Richard Lee, MARS dengan narasumber Ustadz Felix Siauw dalam menyampaikan bahwa adanya keterikatan dengan sejarah keagamaan yang menimbulkan konflik sehingga mempengaruhi kondisi Palestina, selain itu ia juga menyampaikan berbagai upaya untuk membebaskan Palestina dari serangan Israel melalui penerapan serta perbaikan pada ideologi umat Muslim. Sebagai tokoh agama sekaligus sejarawan Islam yang mendalami sejarah islam termasuk sejarah Palestina pada konten video podcast Ustadz Felix menjelaskan dengan menggunakan bahasa yang memukau, mudah dipahami, dan mudah dicerna bagi siapapun serta dilengkapi dengan berbagai analogi cerdas yang diberikannya.¹⁹ Ustadz Felix juga menekankan penanaman pandangan mulai dari keimanan sebagai rujukan dalam membangun pergerakan Islam menuju kejayaannya. Dapat dipahami konten tersebut memaknai munculnya isu konflik ini adalah bersumber dari konflik agama, karena nasab yang menjadi rujuk Yahudi atas penjajahan tanah Palestina. Maka, ideologi lah yang harus diperbaiki guna mewujudkan kemerdekaan Palestina dan tentunya membutuhkan waktu yang cukup lama.

Sedangkan pada konten video podcast *Close The Door* Deddy Corbuzier dengan narasumber Buya Arrazy menyampaikan bahwa konflik internal pada

¹⁸ Eriyanto, *Analisis Framing : Kontruksi, Ideologi, dan Politik Media*, (Yogyakarta: LkiS 2002) hlm. 79.

¹⁹ Bonsernews.com “Analogi Cerdas dari Ustadz Felix Siauw Menanggapi Hamas yang Tetap Menyerang Israel, Begini Penjelasannya”, <https://www.bonsernews.com/bonserpedia/47910795136/analogi-cerdas-dari-ustadz-felix-siauw-menanggapi-hamas-yang-tetap-menyerang-israel-begini-penjelasannya>. Diakses pada tanggal 2 Januari 2024.

Palestina lah yang mengakibatkan terjadinya konflik sehingga mempengaruhi kondisi Palestina dalam konflik dengan Israel, selain itu beliau juga menyampaikan upaya untuk membebaskan Palestina. Dari penyampaiannya ia mendapatkan banyak komentar negatif dari khalayak yang dianggap penyampaiannya tidak informatif dan menyimpang.²⁰ Dapat disimpulkan konten tersebut menilai bahwa buruknya kondisi Palestina berasal dari konflik internal Palestina sendiri.

Kedua konten video podcast tersebut memiliki daya tarik lebih tinggi diantara beberapa konten yang terunggah dengan pembahasan kondisi Palestina dalam konfliknya dengan Israel. Keduanya sama-sama membahas kondisi Palestina dalam konfliknya dengan Israel yang akhir-akhir ini menjadi pembicaraan panas oleh para warga khususnya kaum muslimin. Selain itu hasil dari kedua konten video podcast tersebut mendapatkan respon yang berbeda dari khalayak yang menyebutkan bahwa pembahasan yang dibawakan oleh Deddy Corbuzier dan Buya Arrazy *Close The Door* edisi “Dibalik Genosida Palestina, Ada Dalang Tak Terlihat.. Yaitu? Israel dan..Ustadz Buya Arazzy” dinilai tidak informatif serta memberikan pengaruh yang buruk kepada masyarakat yang hendak memberikan dukungan kepada Palestina. Sedangkan pada pembahasan dr. Richard Lee, MARS edisi “Hamis Itu Teroris? Felix Siau Bongkar Ini!” dinilai sebagai pembahasan informatif dengan obrolan yang hangat. Dengan demikian menarik untuk diteliti dari bagaimana kedua media tersebut membingkai suatu informasi terkait isu kondisi Palestina

²⁰ Viva.co.id “Kontroversi Buya Arrazy Soal Palestina di Podcast deddy Corbuzier, Umi Pipik Beraksi” <https://www.viva.co.id/showbiz/gossip/1656014-kontriversi-buya-arrazy-soal-palestina-di-podcast-deddy-corbuzier-umi-pipik-bereaksi>, Diakses pada tanggal 2 Januari 2024.

dalam konflik dengan Israel yang saat ini sedang ramai dibicarakan oleh masyarakat.

Pada video podcast *Close The Door* edisi Buya Arrazy dan video podcast dr. Richard Lee, MARS terkait isu kondisi Palestina memiliki perbedaan yang cukup signifikan diantaranya adalah perbedaan pada narasumber yang menjadi sumber utama dari informasi yang disajikan serta garis besar pada kedua konten video podcast. Yang mana *Close The Door* memilih Buya Arrazy sebagai narasumber, dalam kontennya Buya Arrazy cukup banyak menyampaikan bahwa Palestina tidak dapat menyelesaikan masalahnya sendiri, prespektif tersebut mengundang banyak tanggapan berupa protes dari masyarakat lantaran dinilai menggiring masyarakat untuk tidak terlibat isu Palestina sebelum Palestina menyelesaikan konflik internal negaranya sendiri.²¹ Selain itu Buya Arrazy juga cukup dikenal dengan pembawa isu polemiknya, lantaran keliru dalam memahami hadits serta kajiannya mempopulerkan konsep “nama ruh” yang mengoneksikan dirinya dengan *al-ghauts* seorang wali Allah keturunan Nabi.²² Sehingga berbagai konten yang ia sajikan terkhusus konten video podcast bersama *Close The Door* terkait kondisi Palestina dalam konflik Israel menjadi konten yang dinilai kurang baik lantaran terdapat kontroversi yang dapat menimbulkan keraguan masyarakat Indonesia dalam membela Palestina.

²¹ *Ibid.*

²² Profil kontroversi Buya Arrazy https://id.wikipedia.org/wiki/Arrazy_Hasyim#cite_note-13 diakses pada 19 Agustus 2024.

Sedangkan dr. Richard Lee, MARS memilih Ustadz Felix Siauw sebagai narasumber, dari kontennya Ustadz Felix Siauw banyak menyebut bahwa Palestina mendapatkan banyak desakan dari pihak eksternal seperti penjajahan dan penyerangan oleh Israel serta ketidakadilan PBB dalam mengatasi kasus internasional tersebut. Selain itu Ustadz Felix Siauw dalam penyampaiannya beliau menggunakan Bahasa yang lembut dan mudah dipahami, sehingga mendapat banyak pujian.²³

Berangkat dari latar belakang yang berbeda tersebut, maka penulis tertarik untuk meneliti bagaimana pembingkaiannya dari kedua konten video podcast tersebut. Urgensi dalam penelitian ini adalah untuk melihat perbandingan bingkai video konten kondisi Palestina dalam konflik Israel pada dua media dengan pengisi atau narasumber sesama pemuka agama namun memiliki persepsi serta ideologi yang berbeda.

²³ Bonsernews.com “Analogi Cerdas dari Ustadz Felix Siauw Menanggapi Hamas yang Tetap Menyerang Israel, Begini Penjelasan”, <https://www.bonsernews.com/bonserpedia/47910795136/analogi-cerdas-dari-ustadz-felix-siauw-menanggapi-hamas-yang-tetap-menyerang-israel-begini-penjelasan>. Diakses pada tanggal 2 Januari 2024.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian terdahulu, maka peneliti melihat bagaimana perbedaan *framing* terkait isu kondisi Palestina dalam konflik dengan Israel pada konten video podcast *Close The Door* edisi Buya Arrazy dan dr. Richard Lee, MARS edisi Ustadz Felix Siauw?

C. Tujuan

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana perbedaan *framing* terkait isu kondisi Palestina dalam konflik dengan Israel pada konten video podcast *Close The Door* edisi Buya Arrazy dan dr. Richard Lee, MARS edisi Ustadz Felix Siauw.

D. Kegunaan Penelitian

1. Kegunaan akademis

Penelitian ini diharapkan menambah wawasan dan pengetahuan bagi Mahasiswa, terkhusus Mahasiswa Jurusan Komunikasi Penyiaran Islam dalam bidang komunikasi serta memperkaya kajian di bidang analisis *Framing* model Robert Entman dan bisa dijadikan referensi penelitian selanjutnya.

2. Kegunaan Praktis

Hasil penelitian diharapkan dapat menambah wawasan bagi mahasiswa Komunikasi Penyiaran Islam penggemar media sosial agar tak hanya melihat berita dari satu prespektif saja. Sementara dari sisi media,

dari penelitian ini diharapkan dapat memberi masukan untuk praktis pada media sosial terkhusus Deddy Corbuzier dan dr. Richard.

E. Kajian Pustaka

Pada sebuah penelitian, tinjauan pustaka merupakan salah satu hal terpenting dan memiliki manfaat beragam dalam suatu penelitian, sebagai mana perannya dalam menginformasikan penelitian-penelitian terdahulu yang sejalur dengan penelitian yang sedang dijalankan.

1. Jurnal Aos Yuli Firdaus dan Yanyan Mochamad Yani yang berjudul “*Faktor Penghambat Perdamaian Konflik Palestina-Israel*” yang dipublikasikan oleh Jurnal Sosial dan Humaniora pada tahun 2020.²⁴

Penelitian ini dilakukan untuk mencari faktor penghambat perdamaian Palestina dan Israel pada konflik dari kedua negara tersebut. Dari studi penelitian tersebut ditemukan bahwa pada proses perdamaian dari pada konflik Palestina dengan Israel masih terdapat berbagai hambatan dan kendala baik dari internal maupun eksternal. Pada sisi Israel terdapat konflik internal yakni konflik antar golongan serta kekuatan politik dalam menyikapi posisi Palestina. Sedangkan di pihak Palestina terdapat hambatan pada konflik internal yakni konflik Hamas dan Fattah dalam masalah strategi yang tepayt untuk memperjuangkan kemerdekaan Palestina.

²⁴ Aos Yuli Firdaus dan Yanyan Mochamad “*Faktor Penghambat Perdamaian Konflik Palestina-Israel*” (Bandung : Jurnal Sosial dan Humaniora, Vol. 5, 2020), hlm. 22.

Kemungkinan untuk berdamai dari kedua negara tersebut masih ada apabila didukung oleh itikad baik dari seluruh pihak yang terlibat konflik.

Penelitian tersebut dapat menjadi landasan dasar pada penelitian “Analisis *Framing* Kondisi Palestina Dalam Konflik Israel Pada Konten YouTube *Close The Door* Edisi Buya Arazzy dan dr. Richard Lee, MARS Edisi Ustadz Felix Siauw. Lantaran ditemukan beberapa faktor yang berkaitan dengan konflik Palestina Israel sehingga ini dapat menjadi informasi penting untuk membandingkan pembahasan berita pada situs media yang akan diteliti oleh penulis.

2. Jurnal oleh Badra Jultouriq Rahman yang berjudul “*Hamas dan Fatah : Tekanan Ideologi dalam Membebaskan Palestina*” yang dipublikasikan oleh *Journal On Politics and Islamic Civilization* pada tahun 2020.²⁵

Penelitian ini bertujuan untuk mencari tau mengapa Hamas dan Fatah tidak memutuskan Bersatu dalam membela Palestina terhadap Israel padahal keduanya memiliki satu tujuan yang sama.

Dari studi penelitian ini ditemukan bahwa penyebab awal mula tidak bersatunya Hamas dan Fatah yakni dikarenakan perbedaan ideologi diantara dua pasukan pembela Palestina ini. Pada faktor sejarahnya bahwa adanya konflik pendahulu Hamas yakni Ikhwalul Muslimin dan Fatah yang bersimpangan dalam melihat dan menyikapi perlawanan terhadap Israel, dengan ditambahkan kekewaan Hamas terhadap Fatah yang melakukan

²⁵ Badra Jultouriq Rahman “*Hamas dan Fatah : Tekanan Ideologi dalam Membebaskan Palestina*”, (Palembang : *Journal On Politics and Islamic Civilization*, Vol. 1, 2020), hlm. 81-92

korupsi dan penyelewengan kekuasaan serta kedatangan Fatah pada Deklarasi Oslo dan adanya Pengakuan Fatah atas eksistensi Israel sehingga mengakibatkan kondisi pertahanan Palestina yang melemah atas perbedaan ideologi dari kedua kubu barisan pertahanan Palestina.

Penelitian tersebut dapat menjadi landasan dasar pada penelitian “Analisis *Framing* Kondisi Palestina Dalam Konflik Israel Pada Konten YouTube *Close The Door* Edisi Buya Arazzy dan dr. Richard Lee, MARS Edisi Ustadz Felix Siauw. Lantaran ditemukan beberapa faktor yang berkaitan dengan konflik Palestina Israel sehingga ini dapat menjadi informasi penting untuk membandingkan pembahasan berita pada situs media yang akan diteliti oleh penulis.

3. Penelitian oleh Deta Jauda Najmah Berjudul *Konstruksi Realitas dan Agenda Media (Analisis Framing Pemberitaan Lapangan Keraton Yogyakarta terhadap Muslim United di Media Online Republika Online dan Detik.com Periode 1-13 Oktober 2019)* Program Studi Komunikasi Penyiaran Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Sunan Kalijaga Yogyakarta, tahun 2020.²⁶

Dari studi penelitian ini menghasilkan beberapa temuan antara lain adalah Republika Online melihat penyebab dari permasalahan ini dikarenakan kurangnya komunikasi yang baik dan tidak adanya konfirmasi keberlanjutan antara panitia *Muslim United* dan pihak Keraton. Di lain sisi

²⁶ Deta Jauda Najmah, *Konstruksi Realitas dan Agenda Media (Analisis Framing Pemberitaan Lapangan Keraton Yogyakarta terhadap Muslim United di Media Online Republika Online dan Detik.com Periode 1-13 Oktober 2019)*,) Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam Universitas Islam Negeri Yogyakarta, tahun 2021.

media Republika Online juga mengklaim moral bahwasannya acara ini merupakan acara keagamaan yang harus didukung dan dilindungi keamanannya. Sedangkan dari media Detik.com melihat peristiwa ini dari sudut yang berbeda yakni bahwa *Muslim United* seakan tidak patuh terhadap keputusan yang diberikan Keraton yang mana Keraton merupakan pemilik Masjid Gedhe Kauman. Detik.com juga memberikan penyelesaian terhadap permasalahan ini agar pihak *Muslim United* untuk berpindah tempat guna melangsungkan acara.

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian penulis adalah pada Subjek dan Objek penelitian, penelitian ini membahas isu *Muslim United* dengan Keraton Jogja terkait pengadaan acara keagamaan di Masjid Gedhe Kauman. Sedangkan penelitian ini membahas kondisi perbedaan pembingkaiian terkait isu kondisi Palestina dalam konflik Israel pada konten YouTube *Close The Door* edisi Buya Arazzy dan dr. Richard Lee, MARS edisi Ustadz Felix Siauw.

4. Analisis *Framing* Video *Bullying* Nabila Di Media YouTube Ria Ricis

Penelitian oleh Lukman Sofian berjudul Analisis *Framing* Video *Bullying* Nabila Di Media YouTube Ria Ricis Program Sosiologi Agama Fakultas Ushuluddin Dan Pemikiran Islam Universitas Islam Negeri Yogyakarta, tahun 2019.

Dari studi penelitian ini menghasilkan beberapa temuan yakni, kasus *bullying* bukanlah sesuatu yang tidak jarang dijumpai di Indonesia lantaran sudah sering kali terjadi pada lingkungan sosial masyarakat bahkan

dijumpai pada media sosial dari jarak jauh sekalipun. Seperti yang terjadi pada kasus Nabila dalam video yang sempat ramai di media sosial dan mendapat perhatian publik salah satunya YouTuber Ria Ricis lantaran menjadi korban *bullying* oleh salah satu temannya. Pada peristiwa tersebut Ria Ricis melakukan wawancara dengan pihak keluarga Nabila dengan proses klarifikasi dan pembungkahan bahwa tidak adanya suatu tindakan *bullying* yang diberikan kepada Nabila sehingga dapat disimpulkan pada kasus Nabila bahwa konteks pada pemberitaan media yang terlalu berlebihan sehingga berita tidak sesuai dengan realitasnya.

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian penulis adalah pada Subjek dan Objek penelitian, penelitian ini membahas pembungkahan pada kanal YouTube Ria Ricis terhadap isu kasus *bullying* yang diterima oleh Nabila. Sedangkan penelitian ini membahas perbedaan pembungkahan terkait isu kondisi Palestina dalam konflik Israel pada konten YouTube *Close The Door* edisi Buya Arazzy dan dr. Richard Lee, MARS edisi Ustadz Felix Siauw.

F. Kerangka Teori

1. Konstruksi Realitas Sosial

Konstruksi realitas sosial adalah proses pembentukan sosial yang dibentuk dari sebuah tindakan dan interaksi individu yang terjadi secara terus menerus terhadap realitas yang dimiliki dan dialami secara subjektif dalam waktu yang bersamaan. Dari paradigma konstruksionis dengan adanya media di dalamnya, maka ada uraian sebagai berikut. Konstruksi tercipta dari adanya fakta dan

realitas. Golongan konstruksionis menganggap tidak ada sebuah realitas yang bersifat objektif dengan alasan terciptanya realitas ditentukan dengan pandangan tertentu yang tentunya berbeda. Maka media disebut sebagai agen konstruksi realitas, bukan penyalur yang bebas dan media hanya subjek yang menciptakan konstruksi realitas disertai pandangan bias dan kepada siapa ia berpihak. Media akan terus aktif dalam menyajikan penafsiran realitas kepada khalayak. Singkatnya, media sebagai konstruksi realitas pada sosial.

Berita merupakan subjektif karena merupakan hasil produk konstruksi yang melibatkan pandangan, nilai-nilai, dan ideologi yang dimiliki wartawan atau media dari realitas yang telah ditafsirkan dan bisa saja mendapatkan perbedaan dalam berpendapat dari banyak khalayak.

Sebelum munculnya sebuah berita yang disajikan, adanya wartawan yang menjadi agen dari pada konstruksi realitas tersebut. Wartawan akan membentuk realitas dari peristiwa sesuai pandangan dan pemahaman mereka sendiri. Lalu diakhir ada khalayak yang bukan termasuk subjek pasif, karena mereka akan menafsirkan sendiri dari berita yang telah ditayangkan yang tentunya akan memiliki penafsiran yang berbeda.²⁷

2. Teori Konflik

Secara bahasa konflik diartikan sebagai perpecahan, perselisihan, pertentangan atau bisa disebut juga dengan pertentangan antara dua

²⁷ Eriyanto, *“Analisis Framing : Konstruksi, ideologi dan Politik Media”*, (Yogyakarta: LkiS, 2002) hlm. 27-28.

kekuatan.²⁸ Konflik merupakan proses pencapaian tujuan dengan cara melemahkan lawan tanpa memperhatikan norma dan perilaku. Konflik juga dapat diartikan sebagai perbedaan pandangan sosial yang menimbulkan suatu masalah pada masyarakat maupun negara.²⁹ Konflik merupakan salah satu jenis interaksi sosial selain kerjasama (*cooperation*), persaingan (*competition*), dan pertentangan (*conflict*), ia tidak bisa dihindari oleh masyarakat karena menjadi aspek perubahan sosial yang menekspresikan kepentingan, nilai, dan keyakinan.³⁰ Menurut Smelser bahwa ada beberapa pemicu yang memunculkan suatu perilaku kekerasan kolektif pada konflik, antara lain³¹ :

1. Kesesuaian struktural : struktur masyarakat yang menunjang.
2. Ketenangan struktural : perasaan adanya ketidakadilan dalam masyarakat mendorong banyak orang melakukan tindakan ekstrim.
3. Kemunculan dan penyebaran pandangan : para pelaku kekerasan sudah memiliki pandangan yang sama mengenai sumber ancaman, jalan keluar dan cara pencapaiannya.

Akar pemicu permasalahan lainnya yang melatarbelakangi konflik yang terjadi di kalangan sosial masyarakat, yakni faktor politik, agama, ekonomi, budaya, sosiologi, sehingga memunculkan konflik yang beragam pula sesuai dengan kepentingan kelompok atau individu dan teori konflik yang akan digunakan yakni teori konflik Ralf Dahrendorf.

²⁸ Kamus Besar Bahasa Indonesia.

²⁹ Fajri M. Kasim Abidin (*Sosiologi Konflik Dan Rekonsiliasi Unimal Press, 2015*) hlm. 17.

³⁰ *Ibid.*

³¹ *Ibid*

Ralf Dahrendorf, adalah seorang sosiolog Jerman yang melakukan kunjungan singkatnya ke Amerika (1957-1958) ia sangat memahami teori konflik Marxian dan memiliki karya utamanya yakni *Class and Class Conflict in Industrial Society* (1959) adalah bagian paling berpengaruh, tetapi pengaruh sebagian besar menggunakan logika struktural-fungsional yang memang sesuai dengan logika sosiolog aliran utamanya. Menurut Ralf Dahrendorf teori konflik adalah suatu perspektif yang memandang masyarakat sebagai sistem sosial yang terdiri atas kepentingan-kepentingan yang berbeda-beda dimana suatu usaha untuk menaklukkan komponen yang lain guna memenuhi kepentingan lainnya atau memperoleh kepentingan sebesar-besarnya. Kontribusi teori konflik ini lebih memanfaatkan pemikiran atas landasan-landasan teori dari Marx dan Simmel yang dikembangkan sebagai reaksi teori fungsional struktural dan akibat beberapa kritik.³² Bagi Dahrendorf, masyarakat terbagi menjadi dua wajah, yakni konflik dan konsensus yang dikenal dengan konflik dialektika. Teori konflik harus mengu konflik kepentingan dan penggunaan kekerasan yang mengikat masyarakat sedangkan teori konsensus menguji nilai-nilai integrasi dalam masyarakat, dengannya menghasilkan delegasi kekuasaan dan otoritas terhadap posisi yang lain.³³ Otoritas atau kekuasaan terdapat dua unsur yang terkandung di dalamnya yakni penguasa dan yang dikuasai.

³² Fajri M. Kasim Abidin (*Aceh : Sosiologi Konflik Dan Rekonsiliasi, Unimal Press, 2015*) hlm. 40.

³³ *Ibid* hlm. 41.

Otoritas menjadi kunci utama dalam analisis Dahrendorf, otoritas berkuasa dengan mengharapkan dapat mengendalikan bawahan terlepas dari ciri-ciri psikologi mereka sendiri melainkan individu disekitar mereka.³⁴ Dahrendorf membedakan kelompok menjadi tiga macam, pertama yakni kelompok semu (*quasi group*) atau sejumlah pemegang posisi dengan kepentingan yang sama, yang kedua adalah kelompok kepentingan (*manifes*) kelompok ini erat hubungannya dengan kelompok pertama atas kepentingan yang sama antara keduanya, yang ketiga yakni kelompok konflik, kelompok inilah yang terlibat dalam konflik aktual.³⁵ Otoritas selalu menjadi faktor yang menentukan konflik sosial sistematis yang didalamnya terdapat sistem sosial yang dipersatukan oleh “ketidakbebasan yang dipaksakan” sehingga mencetuskan kekuasaan dan otoritas tersebut.³⁶

3. Media Sosial

a. Pengertian

Pada dasarnya media sosial atau media baru yang merupakan hasil dari rekayasa media massa oleh para pakar teknologi interaktif dan komunikasi sosial yang merupakan teknologi atau sarana yang digunakan oleh orang-orang untuk berinteraksi satu sama lain dengan cara menciptakan, berbagi, serta bertukar informasi dan gagasan dalam sebuah jaringan. Teknologi

³⁴ Aniek Rahmaniah, *Teori Konflik Ralf Dahrendorf*, (Malang : Jurnal UIN Maulana Ibrahim), hlm. 13.

³⁵ *Ibid* hlm. 16.

³⁶ *Ibid* hlm. 19.

media sosial ini diciptakan sebagai bentuk upaya untuk memenuhi berbagai kebutuhan seseorang yang semakin dinamis dan berkembang dalam berkomunikasi dengan pihak lain.³⁷ Salah satu aspek paling menarik dari alat media sosial online adalah bahwa mereka menghasilkan sejumlah besar data sosial yang dapat digunakan untuk lebih memahami karakteristik orang, organisasi, terkhusus pengguna yang telah menciptakan informasi atau data relational tentang berbagai hal, diantaranya :³⁸

- 1) Informasi siapa saja yang terlibat percakapan dalam media sosial.
- 2) Siapa berkomunikasi dengan siapa dalam *real time*.
- 3) Hal-hal apa saja yang dibicarakan diantara pengguna media sosial.

Sistem media sosial memberikan tingkat control yang berbeda atas elemen dasarnya. Mereka dapat membatasi siapa yang bisa membuat, siapa yang bisa mengedit, membaca, mengundang, menanggapi, berlangganan, dan berbagi konten dari berbagai jenis.³⁹

Para teknokrat media sosial sukses menciptakan media seperti forum email dan diskusi, pada hakekatnya untuk memenuhi beragam kebutuhan individu dan masyarakat.⁴⁰ Ada beberapa aspek yang dapat digunakan sebagai dasar untuk membedakan media sosial diantaranya :

- a) Ukuran populasi komunikator dan komuikan

³⁷ Catur Nasrullah, Nur Hadi, Yuli Candrasari (Purwokerto : *Metode Analisis Media sosial Berbasis Big Data*, Sasanti Institute, 2009) hlm. 1.

³⁸ *Ibid* hlm. 2.

³⁹ *Ibid* hlm. 17.

⁴⁰ *Ibid* hlm. 11.

- b) Kecepatan interaksi
- c) Jenis elemen dasar
- d) Pengendalian elemen dasar
- e) Tipe koneksi
- f) Retensi isi pesan

Ini bukan satu-satunya dimensi yang mungkin terjadi, namun aspek-aspek ini akan dapat menangkap banyak perbedaan penting diantara media sosial. Aspek-aspek ini juga akan dapat membantu meletakkan dasar untuk analisis jaringan komunikasi yang terjadi diantara pengguna media sosial dengan menggunakan metode yang lebih formal yang secara implisit atau eksplisit diciptakan oleh berbagai platform media sosial.⁴¹

Retensi konten dalam unggahan media sosial memiliki keberagaman. Sistem media sosial juga bervariasi dalam berapa lama konten produk atau pengguna tertentu.⁴² Konferensi video secara korporat telah meningkat dengan cepat dan telah terintegrasi dengan layanan berbagai layar dan dokumentasi dengan menggunakan jalur komunikasi khusus untuk memastikan suara dan gambar yang berkualitas lebih tinggi serta keandalan yang lebih baik.

Media sosial memiliki berbagai jenis yang memiliki enam kategori besar yang dimiliki media sosial.

⁴¹ *Ibid* hlm. 11.

⁴² *Ibid* hlm. 22.

1) *Sosial Networking*

Sosial Networking adalah media sosial yang memiliki sarana dalam melakukan berbagai interaksi secara virtual yang tidak terbatas oleh waktu dan tempat dan dapat memberikan efek dari hasil konten dengan berbagai kriteria penggunanya seperti dari kesamaan yang dimiliki baik hobi, pekerjaan dan lain sebagainya yang pada akhirnya membentuk suatu lingkup pertemanan baru. Media sosial yang mewadahnya seperti Instagram, Tweetwer dan Facebook.

2) *Blog*

Blog merupakan media sosial yang memberikan sarana para penggunanya dalam berbagi berbagai kegiatan dalam kesehariannya, berbagi informasi dan lain sebagainya.

3) *Microblogging*

Microblogging merupakan media sosial yang memberikan sarana para penggunanya dalam menulis dan mengunggahnya serta memberikan komentar seperti pada media sosial Tweeter, namun hanya memberikan batas maksimal dalam penulisan dengan maskimal 140 karakter.

4) *Media Sharing*

Pada media ini memberikan sarana untuk para penggunanya dalam berbagi informasi berupa video, audio, gambar serta dokumentasi secara

online. Contoh dari media tersebut seperti, YouTube, Facebook dan Snapfish.

5) *Sosial Bookmarking*

Media sosial ini umumnya dapat digunakan untuk menyimpan, mengelola serta mencari sebuah informasi secara *online*. Contoh dari media tersebut seperti, LintasMe, Brilio.Net, dan Viva.co.id.

6) *Wiki*

Wiki merupakan media yang memiliki karakteristik bersama. Dengan demikian konten pada situs tersebut merupakan konten yang dibentuk dari para penggunanya yang berkolaborasi dan dapat mengubah konten yang telah dipublikasi.

Pada penelitian ini media sosial yang nantinya akan diteliti yaitu YouTube yang merupakan dari media sosial berjenis *sosial networking* yang dapat berbagi informasi dan memberikan efek dari informasi tersebut.

b. YouTube

YouTube merupakan situs pada media sosial berbasis *online video*. Dengan demikian, penggunaan media ini dalam berbagi segala informasinya atau mengonsumsinya dalam bentuk video yang diunggah oleh pemilik video. Didirikan pada Februari 2005 oleh tiga orang yaitu, Chad Hurley, Steven Chen, dan Jawes Karim. Memiliki pasar besar pada tahun 2006 sebesar 43 persen dari media sosial lainnya dan hingga saat ini masih banyak penikmatnya yang tidak terbatas dari jumlah dan

kategorinya⁴³. Tidak hanya video kepemilikan pribadi, melainkan hingga ke ranah perusahaan yang memanfaatkan situs ini dalam mempresentasikan dan mempromosikan produknya. Selain mempromosikan produk perusahaan, YouTube saat ini telah bertransformasi dengan bentuk podcast berbentuk audio atau video yang disiarkan.

c. Podcast

Podcast merupakan transformasi teknologi dari YouTube dalam bentuk video atau audio yang memiliki berbagai jenis kriteria konten di dalamnya seperti wawancara, siaran berita, acara olahraga dan lain sebagainya. Keuntungan yang didapat dari podcast sendiri tidak hanya dirasakan oleh pemilik video saja, namun dapat dirasakan juga oleh para pendengar dan penontonya. Dalam memproduksi podcast tidaklah memakan biaya yang mahal dan relatif murah dengan alat sederhana namun isi konten yang berkualitas bias menjadikan hasil dari pada podcast tersebut menjadi konten yang memiliki nilai tinggi oleh para pendengar. Mengakses podcast tidak terikat oleh ruang dan waktu sehingga dapat menjangkau khalayak yang lebih luas. Keuntungan lain pada podcast YouTube adalah pada kepuasan penonton dalam menikmati setiap kontennya yang dikemas dalam video dan audio dalam menceritakan suatu informasi berupa cerita maupun wawancara dengan fleksibel.⁴⁴

⁴³ Ricardo F. Nanuru. "Youtube : Seni Berwawasan Teknologi Modern". (Ambon : Jurnal Universitas Kristen Indonesia Maluku, 2017), hlm. 3.

⁴⁴ Alwazir Abdusshomad. "Podcast Dalam Chanel Youtube Hidayatullah TV Menjadi Sumber Pengajaran, Sumber Belajar Dan Sebagai Persiapan Contributor Muallaf". (Jurnal Studi Keislaman dan Ilmu Pendidikan), 2023 Vol. 10.

4. Analisis Framing

Framing adalah pendekatan untuk mengetahui bagaimana prespektif atau cara pandang yang digunakan oleh wartawan dalam menyeleksi isu dan menulis berita. Cara pandang atau prespektif tersebut pada akhirnya menentukan fakta apa yang diambil, bagian mana yang dihilangkan, ditonjolkan serta yang hendak dibawa kemana berita isu tersebut.⁴⁵

Framing model Robert N Entman dalam konsep Entman, rujukan framing mendasar pada pemberian defiisi, penelasan, evaluasi, dan rekomendasi dalam suatu wacan untuk menekankan kerangka berpikir tertentu terhadap peristiwa yang diwacanakan.⁴⁶ Konsep ini menggambarkan secara luas bagaimana peristiwa dimaknai dan ditandakan oleh wartawan. Elemen yang dapat terlihat dalam framing adalah

- a) *Define Problem* (Pendefinisian masalah) merupakan bingkai utama/*master frame* yang menekankan bagaimana peristiwa ini dipahami oleh wartawan atau dilihat sebagai apa?.
- b) *Diagnose Causes* (Memperkirakan sumber masalah) suatu elemen yang memperkirakan siapa yang dianggap sebagai pelaku atau aktor dalam peristiwa.
- c) *Make Moral Judgement* (Membuat keputusan moral) elemen yang menentukan nilai moral yang disajikan dan tindakan apa yang dapat diberikan.

⁴⁵ Alex Sobur “*Analisis Teks Media*” (Jawa Barat : Remaja Rosdakarya PT, 2015), hlm. 162

⁴⁶ Eriyanto, “*Analisis Framing : Kontruksi, ideologi dan Politik Media*”, Yogyakarta: LkiS, 2002, hlm. 222.

- d) *Treatment Recommendation* (Menekankan penyelesaian) penyelesaian apa yang ditawarkan untuk mengatasi masalah.

Tabel 1. 1 Kerangka Framing Robert N Entman

Struktur Elemen	Unit Yang Diamati
Define Problem (Pendefinisian masalah)	Bagaimana Peristiwa atau isu tersebut dilihat? Sebagai masalah apa?
Diagnose Causes (Memperkirakan sumber masalah)	Peristiwa ini disebabkan oleh apa?
Make Moral Judgement (membuat keputusan moral)	Nilai moral apa yang disajikan? Nilai moral apa yang digunakan untuk menjelaskan masalah?
Treatment Recommendation (menekankan penyelesaian)	Penyelsaian apa yang ditawarkan untuk mengatasi masalah?

Model analisis *framing* Robert N Entman menjadi model analisis yang tepat dalam melakukan penelitian dalam kasus perbedaan pembingkaiian pada konten video podcast *Close The Door* dengan narasumber Buya Arrazy edisi “Di balik Genosida Palestina, Ada Dalang Tak Terlihat, Yaitu?” dan konten video podcast dr. Richard Lee, MARS dengan narasumber Ustadz Felix Siauw edisi “ Hamas Itu Teroris??! Felix Siauw Bongkar In!!!” merujuk pada beberapa elemen yang menjadi modal penelitian pada isu yang diangkat dengan menganalisa dari segi pengidentifikasian masalah, memperhatikan sumber masalah, membuat keputusan moral serta menekankan penyelesaian.

G. Kerangka Berfikir

Tabel 2. 1 Kerangka Berfikir



H. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif dan data yang diperoleh berbentuk kata-kata, gambar atau perilaku. Deskriptif kualitatif merupakan sebuah metode penelitian yang memanfaatkan data kualitatif dan dijabarkan secara deskriptif. Jenis analisis ini kerap digunakan untuk menganalisis kejadian, fenomena, atau suatu keadaan yang sosial.⁴⁷

2. Subjek dan Objek Penelitian

- a. Subjek penelitian berupa konten video podcast Deddy Corbuzier “Close The Door” dengan narasumber Buya Arrazy edisi “Di balik Genosida Palestina, Ada Dalang Tak Terlihat, Yaitu?” dan konten video podcast dr. Richard Lee, MARS dengan narasumber Ustadz Felix Siauw edisi “Hamis Itu Teroris?! Felix Siauw Bongkar In!”.
- b. Objek penelitian berupa pemberitaan terkait isu kondisi Palestina dalam konflik dengan Israel yang kembali memanas pada 7 Oktober 2023. Lantaran hal ini menjadi perdebatan di media sosial.

⁴⁷ DQ Lab “Mengeal Komponen Teknik Analisis Data Kualitatif”

3. Sumber Data dan Fokus Penelitian

Sumber data pada penelitian ini terbagi menjadi dua sumber, yakni sumber data primer dan sumber data sekunder. Premier sebagai data utamanya dan sekunder menjadi data pendorongnya.

a. Data Primer

Data primer menurut Husein Umar adalah data yang diambil dan dikumpulkan dari sumber pertama tanpa perantara, baik individual maupun kelompok yang diambil dari wawancara atau pengisian kuesioner responden.⁴⁸ Sumber data primer dalam penelitian ini diambil dari berita terkait kondisi Palestina dalam konflik dengan Israel pada konten video podcast *Close The Door* dengan narasumber Buya Arrazy edisi “Di balik Genosida Palestina, Ada Dalang Tak Terlihat, Yaitu?” dan konten video podcast dr. Richard Lee, MARS dengan narasumber Ustadz Felix Siauw edisi “Hamis Itu Teroris? Felix Siauw Bongkar In!”.

b. Data Sekunder

Data sekunder menurut Sugiyono adalah sumber data yang tidak langsung didapat oleh pengumpul data. Data sekunder bersifat pelengkap dari data yang diperlukan data primer.⁴⁹ Sumber data sekunder pada penelitian ini diambil dari literatur seperti jurnal, buku,

⁴⁸ Detikedu “*Apa Saja Contoh Data Primer? Berikut Contoh dan Metode Pengumpulannya.*” <https://www.detik.com/edu/detikpedia/d-7034653/apa-saja-contoh-data-primer-berikut-contoh-dan-metode-pengumpulannya>. Diakses pada 2 Januari 2024.

⁴⁹ DQLab “*Pengertian Data Sekunder Menurut Beberapa Ahli*” <https://dqlab.id/pengertian-data-sekunder-menurut-beberapa-ahli>. Diakses pada 2 Januari 2024.

artikel, situs internet dan lain-lain dengan pembahasan yang sesuai dengan penelitian.

4. Teknik Pengumpulan Data

Pada penelitian ini teknik pengumpulan data yang digunakan sebagai berikut,

a. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data yang berhubungan dengan menganalisis isi dokumen yang berhubungan dengan masalah guna memperoleh banyak data melalui dokumen catatan, buku, arsip dan lain sebagainya.⁵⁰ Adapun dokumentasi yang dilakukan dalam penelitian ini yakni dalam bentuk transkrip dialog dalam podcast Deddy Corbuzier edisi Buya Arrazy terkait isu kondisi Palestina dalam konflik Israel dan podcast dr. Richard Lee, MARS edisi Ustadz Felix Siauw terkait isu yang sama.

5. Metode Analisis Data

Penelitian ini menggunakan metode analisis *framing*. Karena dinilai mampu untuk menganalisis proses seleksi dan penonjolan aspek tertentu dari realitas oleh media bagaimana sebab penyebab suatu peristiwa dilihat atau dipandang. Beberapa aspek tersebut memiliki fungsi untuk menggiring intepretasi khalayak sesuai dengan kehendak media.⁵¹ Pada

⁵⁰ *Ibid*, hlm. 49.

⁵¹ Alex Sobbur, “*Analisis Teks Media*”,(Bandung; Rosdakarya), hlm. 162.

penelitian ini metode yang digunakan adalah analisis *framing* Robert N Entman.⁵² Dalam analisis framing pertama kali yang harus diketahui adalah bagaimana media mengkonstruksi realitas dengan menggunakan *Define Problems* atau pendefinisian masalah, *Diagnose Cause* atau memperkirakan masalah, *Make Moral Judgement* atau membuat keputusan nilai-nilai moral, *Treatment Recommendation* atau meatangkan penyelesaiannya.⁵³ Proses pembingkaiian terhadap berbagai hal yang terjadi, fakta serius yang lalu disajikan oleh media, singkatnya terlepas dari positif atau negatifnya informasi yang disebar oleh media bukanlah titik tumpu perhatian khalayak, melainkan bagaimana media membingkai suatu pemberitaan yang telah dikembangkan.⁵⁴ Seperti isu suatu kondisi Palestina dalam konfliknya dengan Israel yang disajikan dalam konten video podcast *Close The Door* dan dr. Richard Lee, MARS berdasarkan proses pembingkaiian pembahasan dalam konten video podcast tersebut yang menjadi titik tumpu perhatian khalayak sehingga menjadikan kontruksi realitas sosial yang telah diciptakan oleh media.

⁵² Eriyanto, *Analisis Framing konstruksi, Ideologi, Politik Media* (Yogyakarta : LKiS Yogyakarta, 2011) hlm. 47.

⁵³ *Ibid* hlm. 7.

⁵⁴ *Ibid*.

6. Uji keabsahan Data

Hasil data yang telah dikumpulkan oleh peneliti perlu diuji keabsahannya dan peneliti mengujinya dengan menggunakan teori triangulasi. Hal ini dilakukan untuk menguji kebenaran data setelah dilakukan analisis *framing* model Robert N. Entman dengan diperkuat oleh teori konflik, teori konstruksi realitas dan ditriangulasikan dengan teori media sosial. Menurut Sugiyonno teori triangulasi merupakan teknik pengumpulan data dengan melakukan penggabungan sumber data dari beberapa teknik secara bersamaan baik menggunakan dokumentasi maupun wawancara mendalam,⁵⁵ atau singkatnya cara pengecekan data untuk menghilangkan keraguan dari riset yang telah dilakukan dengan cara multi-metode atau mencampurkan metode dari sudut pandang yang berbeda. Dengan demikian bias dari perkara studi sosial dapat terdeteksi atas kredibilitas data yang telah diperoleh.⁵⁶

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

⁵⁵ Sugiyono. “*Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*”, (Bandung : Alfabeta, Vol 19, 2013), hlm. 242.

⁵⁶ Andarusni Alfansyur, Mariyani. “Seni Mengolah Data : Penerapan Triangulasi Teknik, Sumber dan waktu Pada Penelitian Pendidikan Sosial”, (Palembang :Jurnal Kajian, Penelitian & Pengembangan Pendidikan Sejarah, Vol. 5, 2020), hlm. 147-148.

I. Sistematika Penulisan

Sistematika pembahasan berisi tentang alur penulisan penelitian yang saling berkaitan dan sistematis sesuai dengan pedoman skripsi Fakultas Dakwah dan Komunikasi yang diterbitkan pada tahun 2014. Penelitian ini berbentuk penelitian dipisahkan menjadi empat bab yang akan dituliskan sebagai berikut ;

1. BAB I Pendahuluan

Pada bab ini berisi latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, subjek dan objek penelitian, kerangka teori, metode analisis, serta sistematika pembahasan.

2. BAB II Gambaran Umum

Pada bab ini akan memaparkan secara lebih lengkap terkait dengan subjek penelitian, yang mana akan dijelaskan tentang profil dan isi video podcast dr. Richard Lee, MARSserta Ustadz Felix Siauw dan profil dan pembahasan video podcast Deddy Corbuzier (*Close The Door*) serta Buya Arazzy Hasyim.

3. BAB III Hasil dan Pembahasan

Pada bab ini berisi tentang pembahasan dari penelitian yang merujuk dari data-data yang sudah dikumpulkan dan dianalisis sesuai dengan langkah-langkah dalam analisis framing model Robert N Entman.

4. BAB IV Penutup

Pada bab ini berisikan kesimpulan, saran dan penutup. Adapun isi dari penutup penulis adakan pemaparan kesimpulan dari skripsi yang telah dibuat dengan menyertakan saran dan kata penutup.

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Melihat dan memicu dari serangkaian analisis data pada bab sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa perbedaan *framing* kedua video podcast dari kanal media YouTube *Close The Door* dan dr. Richard Lee, MARS sebagai berikut :

1. Pada video podcast *Close The Door* edisi Buya Arrazy terkait kondisi Palestina membingkai bahwa pemicu buruknya kondisi Palestina ada pada internal negaranya sendiri, hal tersebut dapat dilihat dari lemahnya pemerintah dalam mengambil keputusan, lantaran keputusannya dinilai tidak dapat mengatasi konflik warga serta pasukan militernya pasca serangan Israel terhadap Palestina. Sedangkan pada video podcast dr. Richard Lee, MARS edisi Ustadz Felix Siauw terkait kondisi Palestina bahwa pemicu buruknya kondisi Palestina ada pada eksternal Palestina. yakni, tindakan penjajahan Israel itu sendiri serta pihak lain yang mendukung, seperti PBB.
2. Pada video podcast *Close The Door*, disampaikan dalam memburuknya kondisi Palestina terdapat beberapa kelompok pemicu yakni, Pemerintah Palestina merupakan kelompok 1 sebagai golongan yang sejalan dengan golongan berkepentingan. Fattah sebagai kelompok 2 atau kelompok berkepentingan,

memiliki kesamaan memilih jalur diplomatik seperti kelompok 1 dalam menghadapi Israel, lalu Hamas sebagai kelompok 3 atau golongan konflik dan perubahan yang mewakili wajah masyarakat dari rasa ketidak nyamanan atas keputusan kelompok 1 dan 2 yang tidak membuahkan hasil baik dalam menghadapi Israel. Sedangkan pada video podcast dr. Richard Lee, MARS PBB, Inggris dan Prancis merupakan kelompok 1 sebagai golongan yang sejalan dengan golongan berkepentingan. Israel sebagai kelompok 2 atau kelompok berkepentingan, memiliki kesamaan seperti kelompok 1 yakni mengambil alih paksa tanah Palestina dengan melakukan dan mendukung penjajahan, lalu Palestina sebagai kelompok 3 atau golongan konflik dan perubahan yang mewakili wajah masyarakat yang merasa dirugikan atas tindakan kelompok 1 dan 2.

3. Pada video podcast *Close The Door* edisi Buya Arrazy terkait kondisi Palestina melaukan konstruksi bahwa pada sisi masyarakat sendiri merasa dirugikan atas kurang bijaknya pemerintah dalam menentukan keputusan serta tidak adanya upaya lain yang dapat dilakukan untuk membebaskan Palestina selain mendoakan yang terbaik guna memperbaiki kondisi buruk di tengah konflik yang sedang terjadi. Sedangkan pada video podcast dr. Richard Lee, MARS edisi Ustadz Felix Siauw terkait kondisi Palestina melaukan konstruksi bahwa Palestina merasa dirugikan atas

penjajahan Palestina oleh Israel yang didukung oleh Inggris, Prancis dan Amerika serta ketidak bijaksanaan PBB dalam menangani konflik tersebut selaku pihak yang berwenang keamanan internasional. Namun, di lain sisi masih ada upaya untuk membebaskan serta memperbaiki kondisi Palestina yakni, dengan melakukan dukungan dengan semampu mungkin sesuai pada porsinya.

B. Saran

Berdasarkan hasil temuan penelitian di atas, tentu peneliti memberikan saran yang dapat digunakan sebagai acuan pertimbangan penelitian selanjutnya, yakni :

a. Sampel yang lebih luas sangat dianjurkan untuk mendapatkan hasil yang lebih komprehensif serta media yang lebih variatif dapat mendorong untuk mendapatkan perbedaan yang lebih banyak pada penelitian.

b. Temuan dalam penelitian ini memberikan implikasi penting bagi para praktisi, baik media, akademisi, maupun khalayak umum. Bagi praktisi media, tentu penting untuk menyadari tanggung jawab atas etika dalam penyajian informasi agar tidak menyesatkan atau memanipulasi opini publik. Lalu bagi akademisi, penelitian ini membuka peluang untuk mengeksplor lebih lanjut mengenai dampak *framing* dalam

berbagai konteks media. Sedangkan bagi khalayak umum, hasil penelitian ini dapat meningkatkan literasi media, sehingga khalayak dapat lebih kritis dalam menerima dan mengkaji informasi yang disajikan oleh media.



DAFTAR PUSTAKA

- Abdusshomad, Alwazir. "Podcast Dalam Chanel YouTube Hidayatullah TV Menjadi Sumber Pengajaran, Sumber Belajar Dan Sebagai Persiapan Contributor Muallaf". (Jurnal Studi Keislaman dan Ilmu Pendidikan), 2023 Vol. 10.
- Achmad, Misri Muchsin. 2015. "Palestina dan Israel : Sejarah, Konflik dan Masadepan". Jurnal ilmu-ilmu keislaman MIQOT. Vol. 39.
- Alfansyur, Andarusni, Mariyani. 2020 "Seni Mengolah Data : Penerapan Triangulasi Teknik, Sumber dan waktu Pada Penelitian Pendidikan Sosial". Jurnal Kajian, Penelitian & Pengembangan Pendidikan Sejarah, Vol. 5.
- Antaraneews.com "Perusahaan Deddy Corbuzier Resmi Berinvestasi Di Kasisolusi" <https://www.antaraneews.com/berita/3743283/perusahaan-deddy-corbuzier-resmi-berinvestasi-di-kasisolusi>, diakses pada 30 Maret 2024.
- Archive.org Profil Felix Siauw <https://web.archive.org/web/20170728203312/http://www.masuk-islam.com/kisah-felix-siauw-masuk-islam.html> diakses pada 27 Maret 2024.
- Beaucham, Zack. 2023. "Why did Hamas invade Israel?". *Journal of Vox*.
- Bonsernews.com "Analogi Cerdas dari Ustadz Felix Siauw Menanggapi Hamas yang Tetap Menyerang Israel, Begini Penjelasannya" <https://www.bonsernews.com/bonserpedia/47910795136/analogi-cerdas-dari-Ustadz-felix-siauw-menanggapi-hamas-yang-tetap-menyerang-israel-begini-penjelasannya>.
- Corbuzier, Deddy. "Maaf, Tya Kita Pecat!!2022 No Baper, No Hoax." https://youtu.be/_WXWIFcbIi4?si=W7SVeY58xLABQtWc, diakses pada 30 Maret 2024.
- Detikedu "Apa Saja Contoh Data Primer? Berikut Contoh dan Metode Pengumpulannya." <https://www.detik.com/edu/detikpedia/d-7034653/apa-saja-contoh-data-primer-berikut-contoh-dan-metode-pengumpulannya>.
- Detikjatim "Momen Buya Arrazy Saat Diundang Podcast Deddy Corbuzier" <https://www.detik.com/jatim/berita/d-6142403/momen-buya-arrazy-saat-diundang-podcast-deddy-corbuzier> diakses pada tanggal 28 Maret 2024.
- DQ Lab "Mengeal Komponen Teknik Analisis Data Kualitatif" <https://dqlab.id/mengenal-komponen-teknik-analisis-data-deskriptif-kualitatif#:~:text=Jenis%20teknik%20analisis%20data%20deskriptif,fenomena%2C%20atau%20keadaan%20secara%20sosial>.

DQLab “*Pengertian Data Sekunder Menurut Beberapa Ahli*”

(Eriyanto, 2002), “*Analisis Framing : Kontruksi, ideologi dan Politik Media*”, Yogyakarta LkiS.

F. Nanuru, Ricardo. “YouTube : Seni Berwawasan Teknologi Modern”. (Jurnal osf.io), 2017.

<https://dqlab.id/pengertian-data-sekunder-menurut-beberapa-ahli>.

Idntimes.com “Biodata dan Profil dr. Richard Lee”

<https://www.idntimes.com/hype/entertainment/aprilia-nurohmah/biodata-dan-profil-dr-richard-lee?page=all> diakses pada tanggal 28 Maret 2024.

Jauda, Deta Najmah. 2021. *Konstruksi Realitas dan Agenda Media (Analisis Framing Pemberitaan Lapangan Keraton Yogyakarta terhadap Muslim United di Media Online Republika Online dan Detik.com Periode 1-13 Oktober 2019)*. Skripsi, UIN Sunan Kalijaga.

Jultouriq, Badra Rahman. 2020. “*Hamis dan Fatah : Tekanan Ideologi dalam Membebaskan Palestina*”. Palembang : *Journal On Politics and Islamic Civilization*, Vol. 1.

Kemenag Al-Qur’an, 49:6. Oleh Quran

Kompas.com “*Cerita deddy Corbuzier Merintis Podcast Close The Door*”

<https://www.kompas.com/hype/read/2022/01/03/110428066/cerita-deddy-corbuzier-merintis-podcast-close-the-door>, diakses pada 30 Maret 2024.

Kurniawan, Tono. 2021. *Gerakan perlawanan Hamas Dalam Konflik Israe Palestina (1987-1993 M)*. Skripsi, UIN Sunan Kalijaga.

M.kasim, Fajri Abidin. (*Sosiologi KONflik Dan Rekonsiliasi Unimal Press, 2015*) hal. 17.

Nasrullah, Catur Nur Hadi, Yuli Candrasari. 2009 “*Metode Analisis Media sosial Berbasis Big Data*”, Sasanti Institute.

Putro, Eko Widoyoko, “*Teknik Instrumen Penelitian*”, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2012, hal. 46.

Quran.nu.or.id [https://quran.nu.or.id/al-](https://quran.nu.or.id/al-hujurat/6#:~:text=Wahai%20orang%20Dorang%20yang%20beriman,berakibat%20kamu%20menyesali%20perbuatanmu%20itu)

[hujurat/6#:~:text=Wahai%20orang%20Dorang%20yang%20beriman,berakibat%20kamu%20menyesali%20perbuatanmu%20itu](https://quran.nu.or.id/al-hujurat/6#:~:text=Wahai%20orang%20Dorang%20yang%20beriman,berakibat%20kamu%20menyesali%20perbuatanmu%20itu).

quran.nu.or.id [https://quran.nu.or.id/al-](https://quran.nu.or.id/al-hujurat/6#:~:text=Wahai%20orang%20Dorang%20yang%20beriman,berakibat%20kamu%20menyesali%20perbuatanmu%20itu)

[hujurat/6#:~:text=Wahai%20orang%20Dorang%20yang%20beriman,berakibat%20kamu%20menyesali%20perbuatanmu%20itu](https://quran.nu.or.id/al-hujurat/6#:~:text=Wahai%20orang%20Dorang%20yang%20beriman,berakibat%20kamu%20menyesali%20perbuatanmu%20itu).

Rahmaniah, Aniek., Teori Konflik Ralf Dahrendorf, Jurnal UIN Maulana Ibrahim Malan, hal 13.

Sobbur, Alex “*Analisis Teks Media*”, Bandung: Rosdakarya, hal. 162.

Suara.com “*Ustadzz Solmed Sindri “Ustadzz Nyelonong” Teman dr. Richard Lee, Felix Siauw atau Derry Sulaiman?* “

- <https://www.suara.com/entertainment/2024/02/19/080000/ustaz-solmed-sindir-ustaz-nyelonong-teman-dr-richard-lee-felix-siauw-atau-derry-sulaiman> diakses pada 27 Maret 2024.
- Sugiyono. 2013 *“Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D”*, Bandung : Alfabeta.
- Tri, Amalia Puspita Sari. 2022. *“Konflik Palestina Israel Pada Masa Intifada II dalam Perspektif Konstruktivisme dan Strategi Politik”*. *Junal ICMES* Vol. 6:1.
- Viva.co.id *“Kontroversi Buya Arrazy Soal Palestina di Podcast deddy Corbuzier, Umi Pipik Beraksi”* <https://www.viva.co.id/showbiz/gosip/1656014-kontriversi-buya-arrazy-soal-palestina-di-podcast-deddy-corbuzier-umi-pipik-bereaksi>
- Voa-Islam.com *“Deddy Corbuzier Salah Narasumber Dalam Hal Konflik Gaza!”* <https://www.voa-islam.com/read/smart-teen/2023/11/12/83706/deddy-corbuzier-salah-narasumber-dalam-hal-konflik-gaza/>, diakses pada 4 April 2024.
- Wikipedia *“Profil Felix Siauw”* https://id.wikipedia.org/wiki/Felix_Siauw diakses pada 27 Maret 2024.
- Wikipedia https://id.wikipedia.org/wiki/Intifadah_Pertama#Referensi. Zachary Lockman, Joel Beinin *“Intifadah: The Paestinian Uprising Against Israeli Occupation”* South End Press, hal 11 1989, diakses pada tanggal 8, Nov 2023.
- Video Podcast Buya Arrazy Hasyim *“Meluruskan Pandangan Menikahi 50 wanita di Akhir Zaman-Buya Arrazy hasyim, M.A”* <https://www.youtube.com/watch?v=8Lytvc-L39s> diakses pada tanggal 28 Maret 2024.
- Video Podcast Deddy Corbuzier *“Dewa Kipas Menantang!! Gokil!!”* <https://youtu.be/Kf55NBA6wIk?si=yRSTRNs4Y3ioLRAQ>, diakses pada 30 Maret 2024.
- Video Podcast dr. Richard Lee, MARS *“Berkenalan Dengan dr. Richard Lee, MARS dan Sejarah Klinik Kecantikan Athena”* <https://youtu.be/ETf30QEELik?si=iTDCpnVlwo1kuGXA> diakses pada 28 Maret 2024.
- Video Podcast dr. Richard Lee, MARS *“Hamis Itu Teroris???! Felix Siauw Bongkar Ini!!”* <https://youtu.be/OUoCD-mJcts?si=fJt2JVqcKjhCACLC>, diakses pada 28 Maret 2024.
- Yanti, Elfi Ritonga. *“Teori Agenda Setting dalam Ilmu Komunikasi”* (*Jurnal Simbolika*, Vol. 4). 2018.
- Yuli Aos Firdaus dan Yanyan Mochamad *“Faktor Penghambat Perdamaian Konflik Palestina-Israel”* (Bandung : *Jurnal Sosial dan Humaniora*, Vol. 5, 2020), hlm. 22.